

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi di Kabupaten Buleleng pada triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No Bulan	Prosentase	Keterangan
1 Januari	-0,22%	Deflasi
2 Pebruari	0,51%	Inflasi
3 Maret	0,89%	Inflasi

- Pada bulan Januari 2024 Kota Singaraja tercatat mengalami deflasi month to month (m to m) setinggi 0,22 persen, pada Januari 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Singaraja sebesar 2,80 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,43.

komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Januari 2024, antara lain: cabai rawit, cabai merah, ikan tongkol/ ikan ambu- ambu, buncis, bayam, daging ayam ras, telepon seluler, beras, jeruk, tongkol diawetkan, bensin, sabun cair/ cuci piring, kangkung, apel, kol putih/kubis, sawi hijau, pisang, jahe, makanan ringan/snack, mie kering instant, terong, ketimun, dan lengkuas.

2). Pada bulan Pebruari 2024 Kota Singaraja tercatat mengalami inflasi month to month (m to m) setinggi 0,51, pada Februari 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Singaraja sebesar 3,02 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,97.

komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Februari 2024, antara lain: beras, daging ayam ras, cabai merah, tomat, kangkung, bayam, canang sari, telur ayam ras, sigaret kretek mesin (SKM), sigaret putih mesin (SPM), pisang, tempe, ayam hidup, air kemasan, cumi-cumi, kentang, tissu, bir, buncis, dan sawi hijau.

3). Pada bulan Maret 2024 Kota Singaraja tercatat mengalami inflasi secara month to month (m to m) setinggi 0,89, pada Maret 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Singaraja sebesar 3,71 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,91.

komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Maret 2024, antara lain: beras, daging ayam ras, telur ayam ras, cabai rawit, tomat, pisang, buncis, jeruk, kangkung, daging babi, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, bayam, sawi hijau, terong, bawang putih, labu siam/jipang, semangka, udang basah, sigaret putih mesin (SPM), dan salak.

1. Akumulasi Persentase Perubahan Indeks Harga konsumen pada Bulan Maret 2024 terhadap Indeks Harga Konsumen Bulan Desember 2023, terjadi Inflasi sebesar 3,71 **Persen.**

1. Kelompok Pengeluaran Penyumbang Inflasi atau Deflasi Tahun 2024 (yoy).

Berdasarkan data yang dirilis oleh BPS pada Tahun 2024, Akumulasi Sumbangan (Andil) Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Singaraja dari Januari s/d Maret adalah Sebagai Berikut: Januari s/d Maret Tahun 2024.

No	Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi
1	Makanan, minuman dan tembakau	3,37
2	Pakaian dan alas kaki	0,05
3	Perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar rumah tangga	0,01
4	Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga	-0,09
5	Kesehatan	0,05
6	Transportasi	0,02
7	Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan	-0,05
8	Rekreasi, olahraga, dan budaya	0,03
9	Pendidikan	-0,01
10	Penyediaan makanan dan minuman/restoran	0,09
11	Perawatan pribadi dan jasa lainnya	0,24
Andil inflasi (yoy)		3,71

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Buleleng pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Harga komoditas pangan di Kabupaten Buleleng masih tinggi, terutama komoditas beras, cabai merah, bawang putih, telur ayam ras, daging ayam ras dan gula pasir.
2. Pasokan cabai merah pada bulan januari s/d maret tahun 2024 dipasok terutama dari sumber-sumber produksi seperti di Kecamatan Gerokgak, Kecamatan Kubutambahan dan Kecamatan Banjar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Buleleng pada Triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Produksi Tanaman Sereal
2. Pengembangan Sumber Air
3. Pengembangan Kawasan Hortikultura
4. d. Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan
5. Gerakan Tanam Cabai Rawit Merah
6. Melaksanakan Sidak Pasar

Untuk mendukung Kabupaten Buleleng dalam menjaga ketersediaan produksi dan pasokan untuk stabilisasi harga cabai, beras maka pada tahun 2024 dilaksanakan berbagai upaya yaitu:

1. Bantuan Budidaya Padi Kaya Gizi (Biofortifikasi)
2. Bantuan Kegiatan Mandiri Benih Padi Inbrida
3. Pengembangan Irigasi Perpompaan
4. Kawasan aneka cabai
5. Kawasan bawang merah
6. Pengawasan Unit Usaha daging dan Telur Ayam Ras
7. Gerakan Tanam Cabai Cawit Merah
8. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah secara berkala.
9. Melaksanakan Koordinasi dengan Pihak Bulog terkait Beras SPHP
10. Melaksanakan Koordinasi dengan Distributor BUMN ( PT. Gieb) terkait stok dan harga pangan khususnya Beras, Minyak Goreng dan Gula Pasir.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Buleleng pada Triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan produksi komoditas pemicu inflasi
  2. Pengamanan ketersediaan dan pasokan
  3. Intensitas Yang berkesinambungan dalam pemantauan harga, stok di Petani dan Pengumpul
  4. Memastikan Rantai Pasok berjalan dengan baik.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Buleleng pada Triwulan I

tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Kerjasama petani/keompoktani dengan Perumda Swatantra dan Pasar Argha Nayotama terkait pembelian hasil panen petani.
2. Ketersediaan anggaran untuk kegiatan gerakan tanam.
3. Menjaga Konsistensi koordinasi dalam penanganan Inflasi dengan Dinas atau instansi terkait.

Ketersediaan anggaran biaya yang memadai, untuk subsidi komoditas yang mempengaruhi inflasi di Kabupaten Buleleng.

5. Program Kemitraan dengan pihak produsen atau petani.